

LAPORAN TESIS

**PERAN *TECHNOLOGY-FACILITATED ABUSE* DAN JENIS KELAMIN
TERHADAP GEJALA DEPRESI PADA REMAJA**



**ANASTASIA TIARA PUTRI
22.E3.0033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI
JENJANG MAGISTER
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

LAPORAN TESIS

PERAN *TECHNOLOGY-FACILITATED ABUSE* DAN JENIS KELAMIN TERHADAP GEJALA DEPRESI PADA REMAJA

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister Psikologi Profesi
Peminatan Klinis Anak



ANASTASIA TIARA PUTRI

22.E3.0033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI

JENJANG MAGISTER

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

Peran *technology-facilitated abuse* dan jenis kelamin terhadap gejala depresi pada remaja

Anastasia Tiara Putri

Fakultas Psikologi, Soegijapranata Catholic University, Semarang-Jawa Tengah

Margaretha Sih Setija Utami

Fakultas Psikologi, Soegijapranata Catholic University, Semarang-Jawa Tengah

E-mail: atiaraputri2006@gmail.com

Abstract

Many adolescents in Indonesia, including those in the city of Semarang, are currently experiencing symptoms of depression. Numerous factors have been identified as contributors to the development of depression, including sex and Technology-Facilitated Abuse (TFA). Inconsistencies have been observed in previous studies on the influence of sex and TFA on depressive symptoms. In light of these inconsistencies, this study aimed to explore the further role of sex and TFA on depressive symptoms among adolescents in Semarang. This research employed a correlational quantitative method. The sampling method used was convenience sampling, resulting in a total of 221 participants involved in this study. Kutcher Adolescent Depression Scale (KADS) and Penyalahgunaan Fasilitas Teknologi dalam Berelasi (PFTB) scale were utilized to collect the data. Data analysis was carried out using multiple regression tests and product-moment correlation. The statistical tests conducted were multiple regression as well as correlation tests using Pearson correlation and biserial correlation. Accordingly, the result indicates that both sex and TFA are involved in the increased occurrence of depressive symptoms among adolescents in Semarang.

Keywords: Depression symptoms; Sex; Technology-facilitated abuse

Abstrak

Terdapat banyak remaja di Indonesia yang mengalami gejala-gejala depresi saat ini, termasuk di Kota Semarang. Berbagai faktor telah diidentifikasi memprediksi munculnya depresi diantaranya jenis kelamin dan Technology-Facilitated Abuse (TFA). Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat inkonsistensi hasil penelitian tentang pengaruh jenis kelamin dan TFA terhadap gejala depresi. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan guna meninjau kembali pengaruh jenis kelamin dan TFA terhadap gejala depresi pada anak-anak usia remaja di Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Metode pengambil sampel dilakukan dengan metode convenience sampling sehingga terdapat 221 partisipan yang terlibat dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan adalah Kutcher Adolescent Depression Scale (KADS) dan Skala Penyalahgunaan Fasilitas Teknologi dalam Berelasi (PFTB). Uji statistik yang dilakukan yakni regresi berganda serta uji korelasi dengan person correlation dan korelasi biserial. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa jenis kelamin dan TFA memiliki hubungan serta pengaruh positif dan signifikan pada gejala depresi. Oleh sebab itu disimpulkan bahwa jenis kelamin dan TFA turut menyumbang terjadinya fenomena banyaknya jumlah remaja di Kota Semarang yang mengalami gejala depresi.

Kata kunci: Gejala depresi; Jenis kelamin; Technology-facilitated Abuse